



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN

KINERJA ITH TAHUN 2023



**Kampus 1: Jl. Balai Kota No. 1 Parepare,
Kampus 2: Jl. Pemuda No. 6 Parepare**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan dalam menyusun Laporan Kinerja Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH) Tahun 2023 dengan tepat waktu. Sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diamanatkan untuk menyusun laporan kinerja secara berkala.

Laporan ini menampilkan informasi mengenai pencapaian sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2022, telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja, dan dengan kesungguhan, kami berhasil merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Dalam konteks ini, laporan kinerja ini tidak hanya menyajikan gambaran objektif tentang pencapaian kinerja pada tahun 2023, tetapi juga mengidentifikasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan. Informasi ini menjadi dasar untuk merumuskan strategi dan inovasi kerja yang akan diimplementasikan di masa yang akan datang.

Harapannya, laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan kegiatan, penyesuaian anggaran, perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan, serta upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang. Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta membantu dalam penyelesaian laporan kinerja ini pada tahun 2023.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan berkah-Nya dalam setiap langkah perjalanan kami. Amin.

Parepare, 30 Januari 2024

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng.

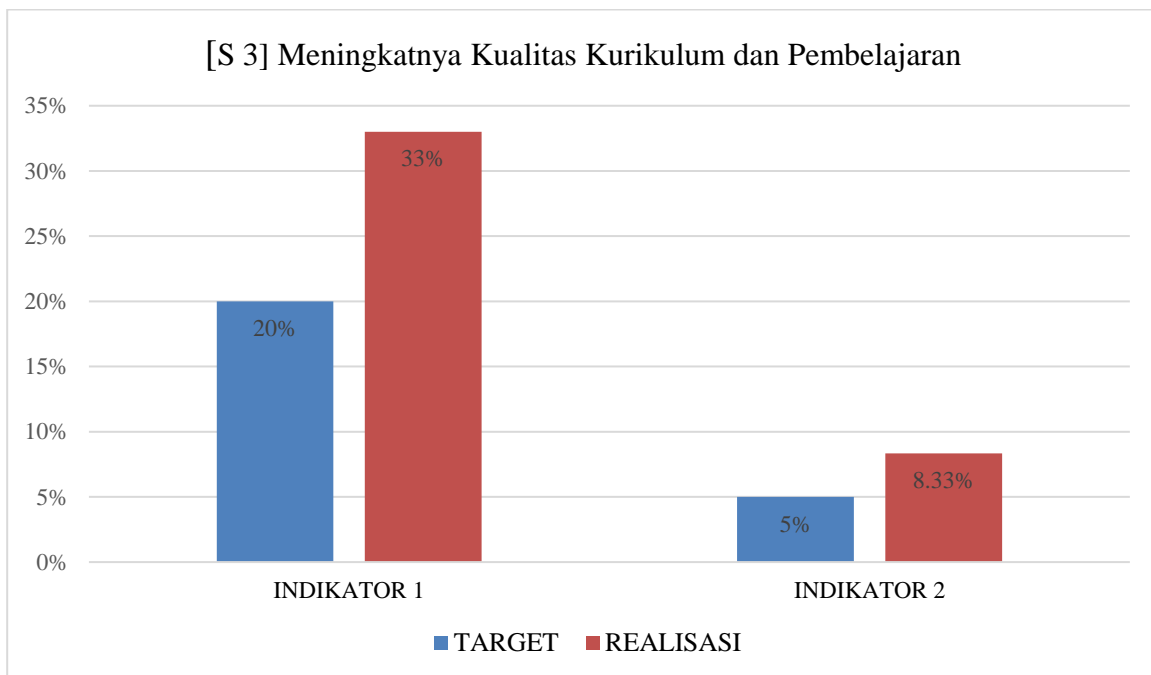
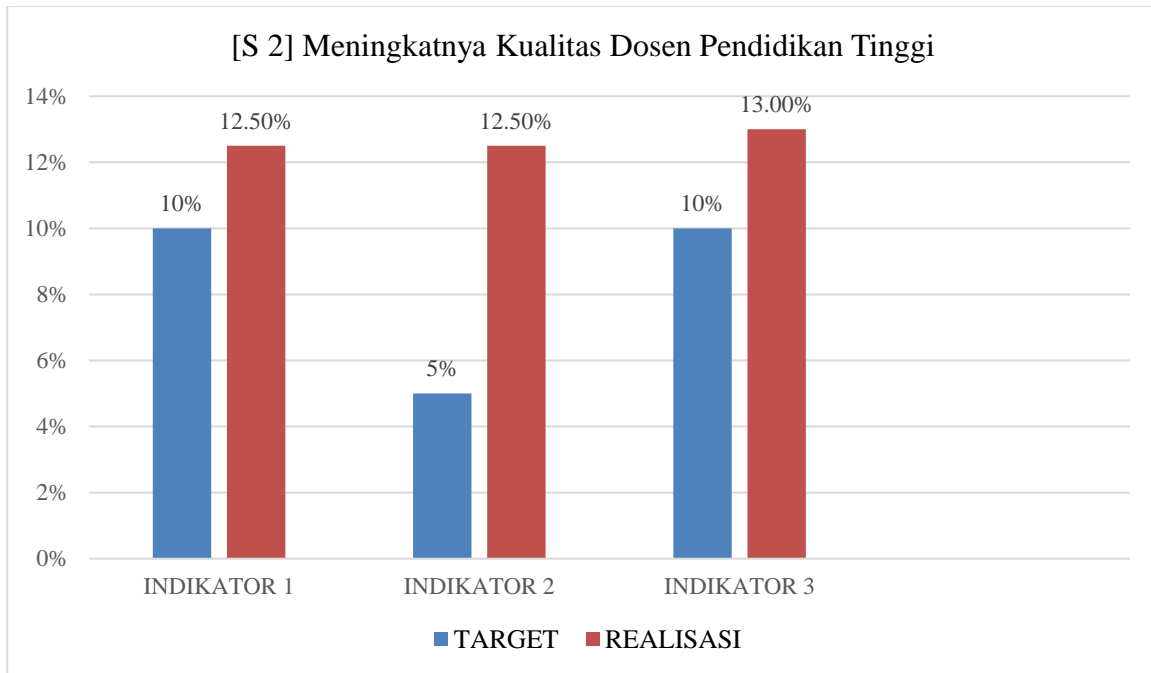
NIP. 19671231 199202 1 001

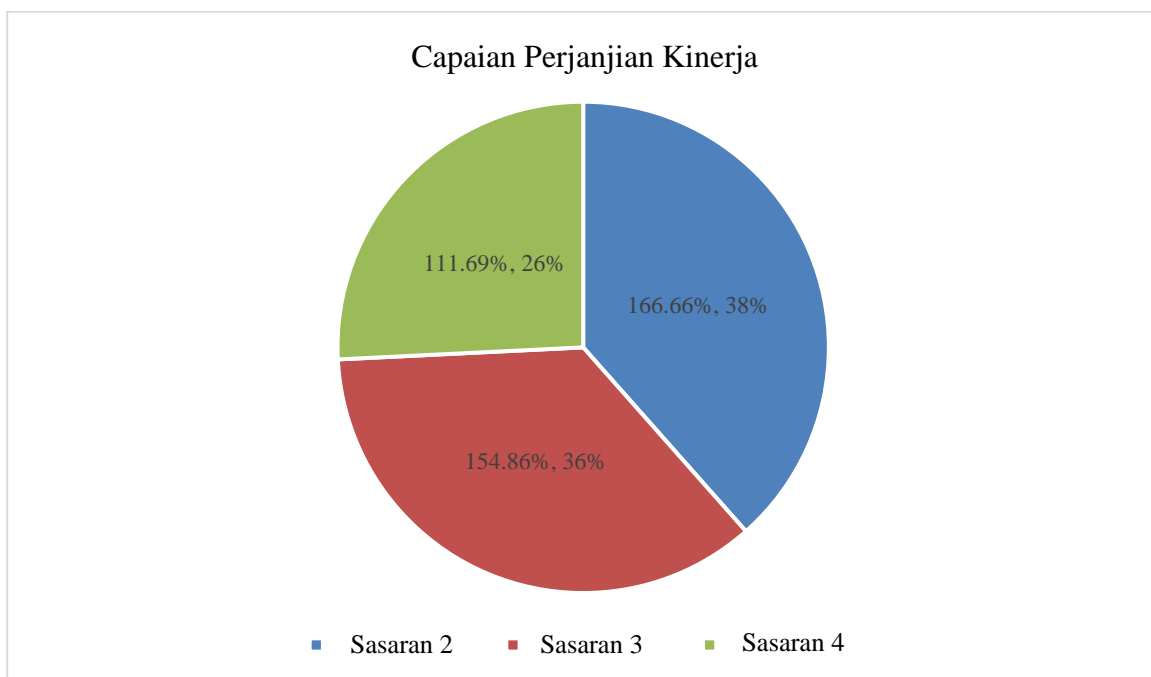
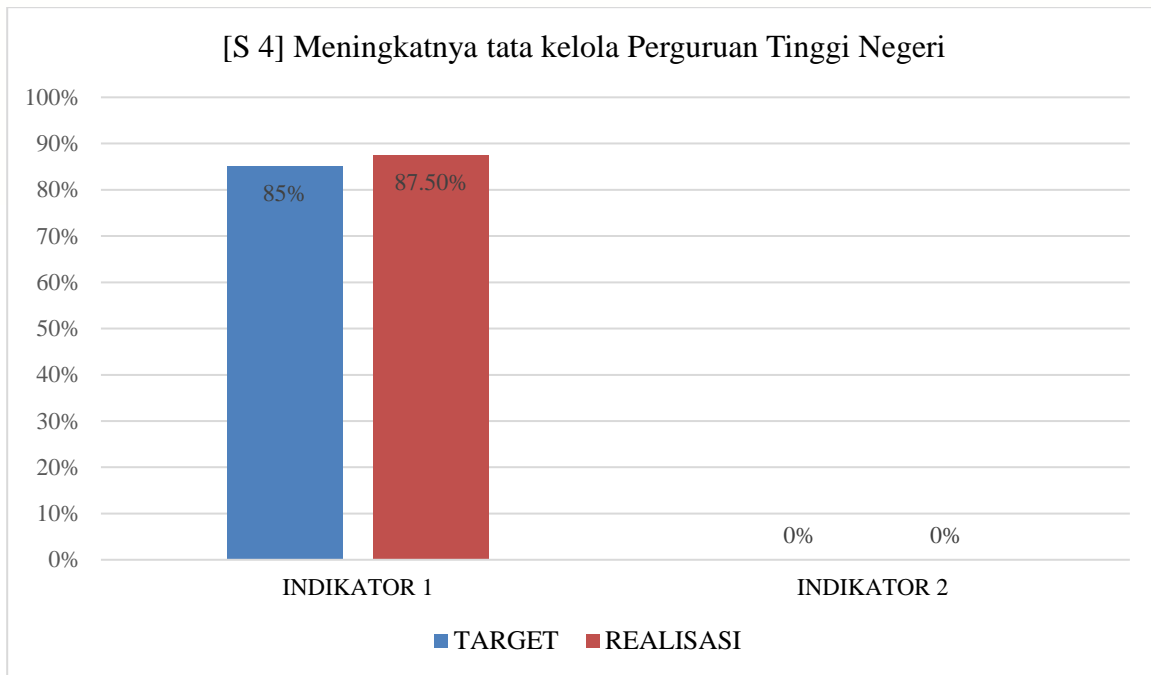
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum.....	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024.....	8
2.2 Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	8
2.3 Tujuan Strategis	10
2.4 Sasaran Strategis	10
2.5 Sasaran Tahun 2023	10
2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Capaian Kinerja	12
3.2 Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN.....	35
A. Perjanjian Kinerja Awal 2023.....	35
B. Perjanjian Kinerja Akhir 2023	37
C. Pengukuran Kinerja Tahun 2023	40
D. Surat Pernyataan Telah di Reviu.....	44

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 3 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum capaian kerjanya adalah sebagai berikut :





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Pengelolaan website ITH yang belum berjalan optimal, sehingga banyak informasi belum tersampaikan dengan baik kepada mahasiswa dan masyarakat;

2. Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti penelitian, Pengabdian pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut;
3. Kurangnya follow-up ke program studi terkait mata kuliah yang harus menerapkan mata kuliah menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sehingga belum semua program studi yang memiliki mata kuliah yang cocok dengan kriteria tersebut;
4. Banyak program studi baru di ITH belum mendapatkan sertifikat Akreditasi, karena dosen pada prodi tersebut belum memiliki NIDN, sehingga belum memenuhi syarat minum mendapatkan;
5. Dokumen pendukung SAKIP yang belum lengkap berupa panduan kinerja dan hasil yang menunjukkan keterlibatan pimpinan dalam melakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan informasi yang menggambarkan perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan;
6. Percepatan realisasi anggaran banyak dilakukan di triwulan 2 dan 3.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Berkolaborasi dengan dengan kampus mitra yang menjalin kerjasama agar kegiatan tridharma teregistrasi di setiap perguruan tinggi sebagai tempat berkegiatan di kampus lain;
2. Meningkatkan bantuan pendanaan untuk program sertifikasi profesi dan sertifikasi kompetensi dosen dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja;
3. Meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk diterapkan oleh masyarakat dan menghasilkan luaran yang mendapat rekognisi internasional;
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra baik bekerjasama dengan sesama program studi dalam pengembangan tridarma maupun kerjasama dengan duania idustri dan dunia usaha;
5. Sosialisasi secara rutin oleh pimpinan jurusan kepada pimpinan program studi menjelang awal semester perkuliahan dan memberikan target jumlah mata kuliah yang harus dicapai.
6. Menjadikan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITH 2023 sebagai rujukan dalam memperbaiki kinerja di tahun 2024;
7. Melakukan evaluasi rutin per triwulan terhadap unit-unit kerja yang memiliki realisasi rendah dan mendorong unit untuk melakukan percepatan realisasi anggaran melalui tambahan uang persediaan di bendahara ataupun melalui pengadaan;

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tersebut adalah sebesar Rp. 17.925.397.000., (tujuh belas milyar Sembilan ratus dua puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh tujuh) dengan pencapaian realisasi sebesar Rp.17.081.039.499 atau sebesar 94,94%. Total anggaran tersebut terdiri dari 2 sumber dana yaitu Rupiah Murni, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Kedepan diharapkan terdapat perbaikan dalam rencana aksi dan usaha percepatan realisasi anggaran agar dapat terjadi peningkatan daya serap anggaran pada tahun berikutnya. Berikut tabel anggaran per sumber dana dan realisasi tahun 2023:

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Rp 16.535.437.000	Rp 15.801.636.720	95,56%
Penerimaan negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 1.389.960.000	Rp 1.216.402.779	87,51%
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	-	-	-
Total Anggaran	Rp 17.925.397.000	Rp 17.018.039.499	94,94%

Capaian kinerja ITH tahun 2023 merupakan usaha dari seluruh sivitas akademika ITH. Melalui Laporan Kinerja tahun 2023 diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang handal dan dapat dipercaya oleh seluruh masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH) adalah Institut Teknologi Negeri pertama di Kawasan Timur Indonesia di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Dengan berdirinya ITH di Kota Parepare menjawab keraguan akan lahirnya Perguruan Tinggi Negeri di kota Parepare. Ide pendirian ITH, bermula ketika Presiden ke-6 Bapak Susilo Bambang Yudoyono berkunjung ke kota Parepare pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2014. Bapak Presiden bermalam di Rumah Jabatan Walikota dan disitulah Bapak Walikota Parepare berdiskusi dengan beliau dan melontarkan ide-ide cemerlang untuk menjadikan ITH sebagai sumber inspirasi dan tercetuslah keinginan Bapak Walikota (H. M. Taupan Pawe) untuk mendirikan Institut Teknologi B. J. Habibie di tempat kelahirannya.

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Perguruan Tinggi Negeri dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Dengan diterbitkannya Organisasi dan Tata Kerja (OTK) melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 21 Tahun 2021 pada tanggal 4 Agustus 2021, maka secara resmi Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie mulai beroperasi.

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie dipimpin oleh Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng. dengan jumlah SDM ASN yang terdiri dari dosen sebanyak 26 orang dan tendik sebanyak 13 orang dan tenaga PPNPN sebanyak. Wilayah kerja Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie melingkupi seluruh wilayah Sulawesi dan kawasan timur indoensia. Sebagai institusi pendidikan teknologi yang telah belum lama berdiri, ITH telah memulai turut serta dalam pembangunan bidang sains dan teknologi serta pengembangan ilmu terapan di Indonesia. Hal tersebut telah meletakkan dasar nilai-nilai kepeloporan yang menjadi bagian dari nilai-nilai ideal yang dijunjung tinggi teknologi di wilayah Sulawesi dan kawasan timur Indonesia merupakan pendorong untuk maju dan bersaing di dunia global.

ITH merupakan lembaga pendidikan tinggi strategis yang mengemban misi nasional untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, khususnya kebutuhan insinyur. ITH merupakan centre of exelence technology yang dapat meningkatkan daya saing kawasan timur melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, khususnya sarjana teknik yang unggul berdasarkan

kebutuhan pengembangan kawasan timur. Selain itu, ITH memiliki beberapa potensi besar dalam pembangunan. ITH mulai bertumbuh dalam berbagai Saat ini, ITH telah disokong di dalam 2 jurusan dengan tersebar 9 program studi sarjana. Per Juli 2023, jumlah mahasiswa aktif yang dilayani oleh ITH pada tahun akademik 2022/2023 berjumlah 207 mahasiswa yang tersebar di seluruh program studi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif

No.	Program	Jurusan/Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
Jurusan Sains			
1	Sarjana	Sistem Informasi	118
2	Sarjana	Matematika	11
Jurusan Teknologi Produksi dan Industri			
3	Sarjana	Ilmu Komputer	78

1.2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
4. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek
5. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Bachruddin Jusuf Habibie (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie Periode 2021-2025.

1.3. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

A. Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie mempunyai tugas : Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

B. Fungsi :

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
 - b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
 - c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
 - d. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan
 - e. Pelaksanaan kegiatan administrasi
- (tugas dan fungsi dapat dibuat dalam bentuk chart/grafik/table yang menarik)

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 tahun 2021, Institut Teknologi ITH mempunyai tugas:

- **Rektor**

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Selain memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, Rektor juga menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif ITH merupakan lembaga pendidikan tinggi strategis di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Di dalam struktur organisasi inti, Rektor dibantu oleh dua wakil rektor yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Setiap wakil rektor memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, tugas wakil rektor sebagai berikut:

- **Senat**

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

- **Wakil Rektor Bidang Akademik**

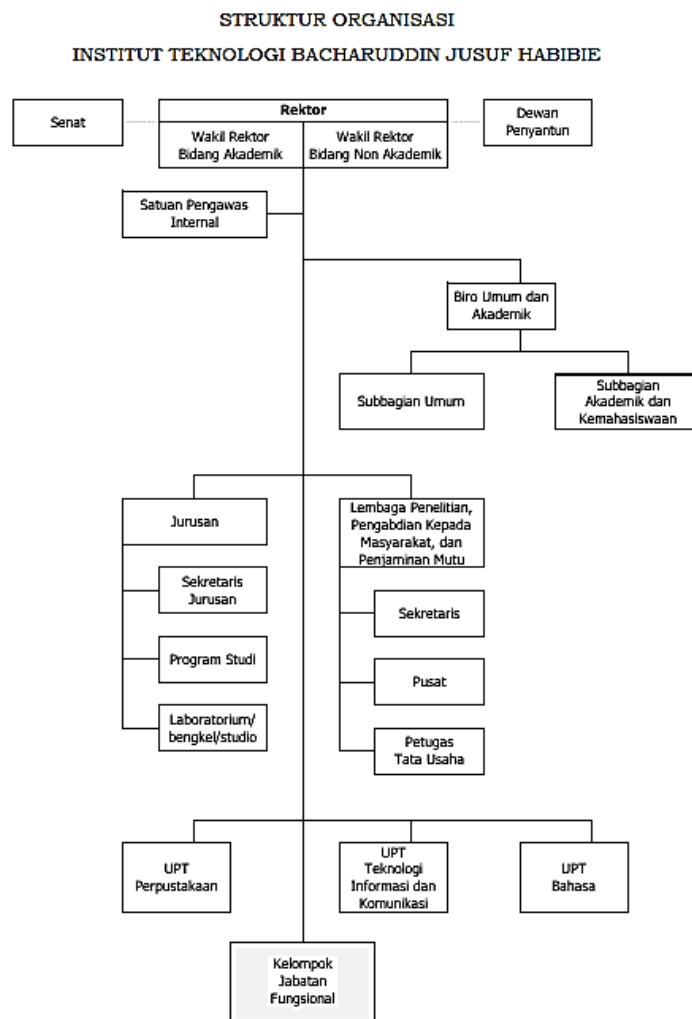
Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan kemahasiswaan.

- **Wakil Rektor Bidang Non Akademik**

Wakil Rektor Bidang Non Akademik mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian, kerja sama dan hubungan masyarakat. Selain itu dalam menjalankan organisasi, Pemimpin ITH membawahi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Unsur pelaksana administrasi yang dilaksanakan oleh Biro Umum, dan Akademik

- b. Unsur pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh:
- ✓ Jurusan Sains
 - ✓ Jurusan Teknologi Produksi dan Industri
- c. Lembaga pendukung dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM-PM)
- d. Unsur penunjang akademik atau sumber belajar yang dilaksanakan oleh:
- ✓ UPT Perpustakaan
 - ✓ UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - ✓ UPT Bahasa



Gambar 1. Struktur Organisasi Institut Teknologi B.J Habibie

1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi


Permasalahan umum yang menjadi perhatian di ITH, berikut beberapa isu strategis yang juga terdapat dalam rencana strategis:

1. Akreditasi Permasalahan akreditasi di ITH terdiri dari akreditasi Program Studi. Kondisi pada saat ini program studi di ITH masih menggunakan akreditasi bawaan dengan predikat BAIK, namun belum memiliki Sertifikat Akreditasi, sehingga belum bias pengusulan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi mahasiswa yang kurang mampu.
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Peningkatan jumlah ruang kuliah perlu dilakukan seiring dengan penambahan mahasiswa baru dan sudah melebihi daya tampung kelas, ITH telah memiliki beberapa Ruang kuliah dijadikan Laboratorium ataupun Gedung Kuliah yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Keberadaan Gedung tersebut berasal dari hibah pemerintah Daerah yang telah direnovasi. Pemanfaatan setiap Gedung di ITH dikelola melalui satu pintu dan digunakan untuk seluruh program studi. Keseluruhan gedung tersebut memiliki 2 Kampus, Yaitu Kampus I berlantai 2 diperuntukan untuk ruang Pimpinan, administrasi dan Laboratorium

Dengan gedung dan fasilitas yang sudah dimiliki oleh ITH serta seiring dengan penerimaan mahasiswa baru yang semakin meningkat, peningkatan prasarana juga perlu terus ditingkatkan untuk menunjang aktivitas perkuliahan seperti peralatan laboratorium, peralatan kegiatan kemahasiswaan dan lainnya.

Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberikan dampak yang positif bagi kemajuan Pendidikan. Melalui program tersebut perguruan tinggi yang ada di Indonesia diberi kebebasan untuk mengembangkan kegiatan tridrama perguruan tinggi sehingga lebih fleksibel dan efektif dalam pelaksanaan tridrama perguruan tinggi.

Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan penggerak, pemikir dan perencana untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Pegawai ITH terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Permasalahan dalam hal sumber daya manusia :



Tenaga Pendidik/Dosen masih rendahnya kompetensi mengajar dosen muda dan yang berkualifikasi pendidikan S3. Dari jumlah sebanyak 26 dosen, hanya 1 dosen yang berkualifikasi Pendidikan S3. Terlihat bahwa dosen yang memiliki kompetensi mengajar atau berkualifikasi S3 masih sangat kurang sehingga perlu dilakukannya program peningkatan kompetensi/setrifikasi dosen serta mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3, sehingga ITH memiliki dosen kompetensi dan yang berkualifikasi S3 sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan capaian indikator kinerja utama tenaga Kependidikan/Tendik, sebagai tindak lanjut dari penyederhanaan birokrasi, pejabat administrasi di lingkungan ITH telah disetarakan ke dalam jabatan fungsional namun di sisi lain, penyetaraan jabatan fungsional umum menjadi jabatan fungsional tertentu juga mengakibatkan beberapa pegawai tenaga kependidikan mengalami kesulitan dalam penyesuaian tugas dan fungsinya.

Hal ini berkaitan dengan kemampuan teknis secara fungsional yang belum dimiliki oleh tenaga kependidikan itu sendiri selain memang secara latar belakang ada keterbatasan kemampuan dari tenaga kependidikan tersebut. Tenaga kependidikan merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan layanan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang dimiliki ITH sampai dengan Bulan Januari 2023 sebanyak 14 orang dengan kualifikasi DIII sebanyak 4 orang; S1 sebanyak 8 orang; S2 sebanyak 1 orang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

➤ **Visi**

“Perguruan Tinggi yang unggul dalam mengembangkan IPTEKS yang dilandasi nilai Pancasila yang mandiri, inovatif dengan semangat kolaboratif dan jiwa Entrepreneurship berlandaskan Cinta”

➤ **Misi**

- 1) Mengembangkan infrastruktur sarana dan prasarana yang unggul dalam menunjang pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dengan semangat dan jiwa *entrepreneurship*, berkarakter, beradab dan berdaya saing tinggi pada level nasional dan Internasional.
- 3) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, inovatif dan berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama institusional yang unggul dalam rangka mengembangkan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkelanjutan.
- 5) Menyelenggarakan manajemen tata kelola pendidikan tinggi yang unggul berlandaskan CINTA (*Character*), Integritas (*Integrity*), Nasionalisme (*Nationalism*), Teknologi (*Technology*), dan adaptif (*Adaptive*).

2.2 Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie, indikator dan target kinerja jangka menengah. Rencana kinerja jangka menengah Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja	Target Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
1.	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		00 %	00 %	00 %	00 %
2.	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		00 %	00 %	00 %	00 %
Sasaran 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		10,00 %	14,00%	20,00 %	25,00 %
4	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		5,00%	7,00 %	10,00 %	10,00 %
5	Rasio Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0,10	0,13	0,15	0,15
Sasaran 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
6.	Rasio jumlah program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra preprogram studi		0.2	0,4	0,5	0,6
7.	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)		5,00 %	8,3%	10,00 %	10,00%
8.	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		0,00 %	0,00%	0,00 %	0,00 %
Sasaran 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
1.	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		CC	CC	CC	CC
2.	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		80	94,95	94,97	95,00

2.3 Tujuan Strategis

Tujuan Strategis dalam rangka mencapai Visi dan Misi ITH, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan yang unggul yang memiliki nilai-nilai *entrepreneurship*, berkarakter dan beradab dan berdaya saing pada level nasional maupun internasional;
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemanfaatan temuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi pembangunan daerah dan nasional;
- 3) Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai Institut yang berkinerja unggul, sehingga memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional;

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis dalam rangka mencapai visi dan misi ITH, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan sasaran strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka sasaran strategis yang harus dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan ITH
- 2) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ITH
- 3) Terwujudnya Tata kelola ITH yang berkualitas

2.5 Sasaran Tahun 2023

Sasaran Strategis dalam rangka mencapai visi dan misi ITH, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan sasaran strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka sasaran strategis yang harus dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan ITH
- 2) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ITH
- 3) Terwujudnya Tata kelola ITH yang berkualitas

2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada awal tahun 2023 Rektor ITH telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang berisi janji Rektor kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa ITH akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan isi perjanjian kinerja. Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-202, ITH merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja

Sasaran	IKU/ IKK	Indikator	Satuan	Tahun 2023
				Target PK
[S 2] Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	%	10%
	4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; ataupun pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.	%	5%
	5	Jumlah keluaran dosen yang yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,10
[S 3] Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Jumlah Kerjasama per program studi	Rasio	0,2
	7	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	5%
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	8	Persentase Capaian Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai	85
	9	Capaian nilai Predikat SAKIP Satker	Nilai	CC

Tabel 4. Alokasi Anggaran Tahun 2023

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 6.685.437.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 9.850.000.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 1.389.960.000
TOTAL		Rp. 17.925.397.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

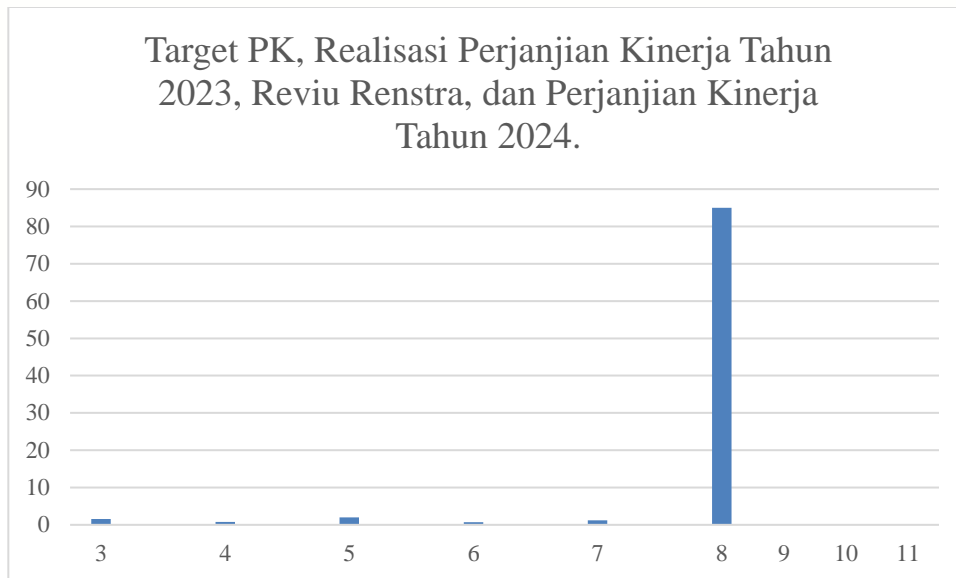
Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan tanggung jawab instansi pemerintah atas keberhasilan atau ketidaktercapaian kegiatan yang telah diamanatkan pada para pemangku kepentingan. Capaian Kinerja ITH dimonitor dan dievaluasi berdasarkan dokumen kontrak kerja yang telah ditanda tangani oleh Rektor ITH dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Di dalam Perjanjian Kinerja tersebut, ITH telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dan 8 (delapan) indikator kinerja utama dan IKK yang akan dicapai di tahun 2023.

Pengukuran terhadap capaian kinerja ITH berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI. Ketercapaian kegiatan dihitung dengan membandingkan realisasi kegiatan dengan rencana capaian target tahunan. Hasil capaian lalu akan dianalisis penyebab kegagalan atau keberhasilan program kegiatan disertai langkah antisipasi kedepan juga strategi tindak lanjut atas capaian dari masing-masing indikator. Secara lengkap capaian kinerja ITH tahun 2023 tersaji dalam tabel berikut:

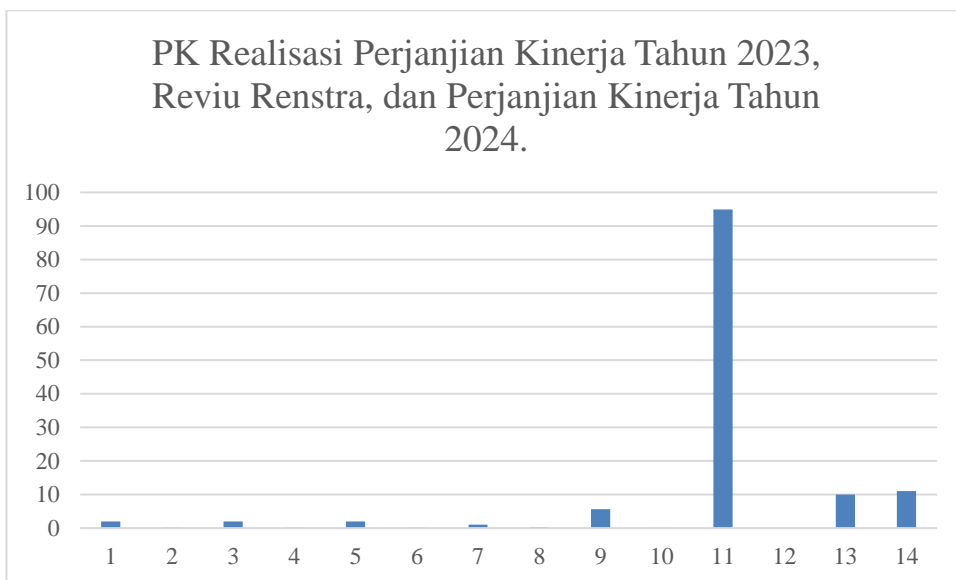
Tabel 5. Capaian Kinerja

Sasaran	IKU/ IKK	Indikator	Satuan	Tahun 2023		Capaian
				Target PK	Realisasi	PK
[S 2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	%	10%	12,50%	125,00%

	4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; ataupun pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.	%	5%	12,50%	250,00%
	5	Jumlah keluaran dosen yang yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,10	0,13	125,00%
[S 3] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Jumlah Kerjasama per program studi	Rasio	0,2	0,33	142,86%
	7	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	%	5%	8,33%	166,67%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	8	Persentase Capaian Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai	85	94,94	111,69%
	9	Capaian nilai Predikat SAKIP Satker	Nilai	CC	CC	CC



Gambar 2. Grafik Realisasi Perjanjian Kinerja



Dari tabel 3.1. diatas dapat dilihat bahwa dari 7 indikator sebanyak 5 (lima) indikator atau 50% telah melebihi target dan dicapai oleh ITH dengan baik. Sedangkan 50% dari sisa indikator kegiatan lainnya belum mencapai target yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian target kinerja sasaran kegiatan ITH pada tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

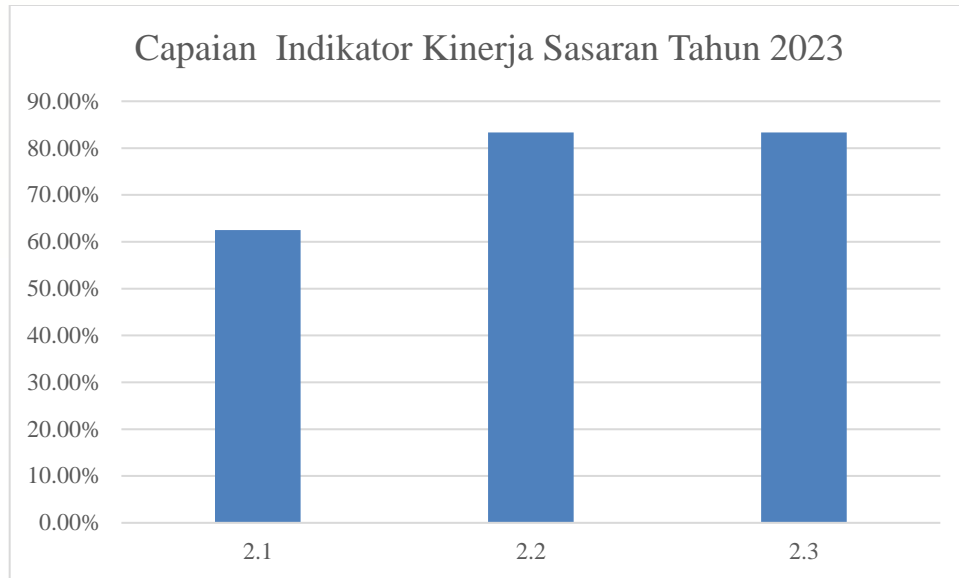
SASARAN 2 (S2) Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Pada sasaran ini, fokus berada pada kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan tiga indikator untuk pengukurannya yaitu: (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling

rendah tingkat nasional; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau ditetapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Satuan	2023			2024	
			Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir 2024	Capaian Target Akhir 2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	10	13	125	20	62,50%
	2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	5	13	250	10	83,33%
	2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,13	125	0,15	83,33%
Capaian Indikator Kinerja Sasaran					166,66%		76,39%



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja pada sasaran 2 dengan adanya Dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma diperguruan tinggi lain dan Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau yang diterapkan oleh masyarakat. Pada tahun 2023 semua indilkator pada sasaran mencapai target rata-rata sebesar 166% dengan tingkat pencapaian dari 125 % sampai 250%.

Indikator 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator 2.1. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 dengan Tahun 2022

Indikator	Satuan	Tahun	Tahun 2023		
		2022	Target	Realisasi	Capaian
IKU 3 atau 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	0	10	13	125

Pada indikator ini terdapat tiga kriteria yang dapat diakui sebagai capaian, yaitu dosen yang melakukan kegiatan tridharma di kampus lain melalui kegiatan pendidikan melalui pengakaran di kampus dan melalui kegiatan penelitian bersama dengan perguruan tinggi lain. Hasil perhitungan realisasi melebihi dari target dengan Capaian kinerja indikator tahun 2023 sebesar 125%.

2. Perbandingan Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024

Indikator	Satuan	2023		2024	
		Target	Realisasi	Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
IKU 3 atau 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	10	13	20	62,50

Pengukuran capaian IKU 2.1 didasarkan pada jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Pada tahun 2023, jumlah dosen tetap ITH dari ASN atau Non ASN yang memiliki NIDN/K berdasar pada pangkalan data DIKTI berjumlah 16 orang. Realisasi yang ditargetkan sebesar 10% dengan realisasi sampai akhir 2023 sebesar 13% dengan capaian kinerja indikator sebesar 125%. Target s/d tahun 2024 sedangkan Capaian IKU 2.1 dengan persentasi Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024 sebesar 62,50%

1. Kegiatan yang mendukung Pencapaian IKU

Kegiatan mendukung pencaoaian IKU adalah Sosialisasi pengisian data terpadu pada aplikasi SISTER kepada para dosen ITH; Menunjuk dosen sebagai pembina UKM untuk dapat melihat potensi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan; Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut, sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU; Beberapa dosen

belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus.

3. Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

Dalam rangka mempersiapkan kerjasama, maka berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi; Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi, sehingga diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti; Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat; Melakukan evaluasi beban kerja dosen, sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.

Indikator 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

1. Capaian Indikator Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan industri.

Indikator	Tahun 2023				
	Satuan	2022	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.	%	0	5%	13%	250,00%

Hasil perhitungan capaian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebesar 250%

2. Perbandingan Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024

Indikator	2023			Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
	Satuan	Target	Realisasi		
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau pengajar yang berasal	%	5%	13%	0,15	83,33%

dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.					
--	--	--	--	--	--

Pada indikator ini terdapat tiga kriteria yang dapat diakui sebagai capaian, yaitu dosen Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri. Pengukuran capaian IKU 2.2 didasarkan pada jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Pada tahun 2023, jumlah dosen tetap ITH dari ASN atau Non ASN yang memiliki NIDN/K berdasar pada pangkalan data DIKTI berjumlah 16 orang.

Realisasi IKU 2.2 ditargetkan 5% dengan realisasi sampai akhir 2023 sebesar 13% dengan capaian kinerja sebesar 250%, sedangkan Capaian IKU 2.2. terhadap target akhir tahun periode renstra pada tahun 2024 sebesar 83.33%.

1. Kegiatan yang mendukung Pencapaian IKU

Kegiatan mendukung pencapaian IKU adalah Sosialisasi pengisian data terpadu pada aplikasi SISTER kepada para dosen ITH; Menunjuk dosen sebagai pembina UKM untuk dapat melihat potensi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan; Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut, sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU; Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus.

3. Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

Dalam rangka mempersiapkan kerjasama, maka berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi; Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi, sehingga diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti; Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat; Melakukan evaluasi beban kerja dosen, sehingga

dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.

Indikator 2.3. Jumlah keluaran dosen yang yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau di diterapkan oleh masyarakat/pemerintah

1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

Indikator 2.3. Jumlah keluaran dosen yang yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/pemerintah.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator	Satuan	Tahun 2023			
		2022	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah keluaran dosen yang yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0	0,10	0,13	125,%

2. Perbandingan Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024

Indikator	Satuan	2023		Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi		
Jumlah keluaran dosen yang yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,10%	0, 13%	0,15	83,33%

Pada indikator ini terdapat dua kriteria yang dapat diakui sebagai capaian, yaitu dosen Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.

Pengukuran capaian IKU 2.3 didasarkan pada jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Pada tahun 2023, jumlah dosen tetap ITH dari ASN atau Non ASN yang memiliki NIDN/K berdasar pada pangkalan data DIKTI berjumlah 16 orang.

Realisasi IKU 2.3 ditargetkan 5% dengan realisasi sampai akhir 2023 sebesar 13% dengan capaian kinerja sebesar 250%, sedangkan Capaian IKU 2.2. terhadap target akhir tahun periode renstra pada tahun 2024 sebesar 83.33%.

1. Kegiatan yang mendukung Pencapaian IKU

Kegiatan mendukung pencapaian IKU adalah Sosialisasi pengisian data terpadu pada aplikasi SISTER kepada para dosen ITH; Menunjuk dosen sebagai pembina UKM untuk dapat melihat potensi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan; Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut, sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU; Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus.

3. Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

Dalam rangka mempersiapkan kerjasama, maka berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi; Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi, sehingga diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti; Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat; Melakukan evaluasi beban kerja dosen, sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.

SASARAN 3 (S3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Pada sasaran ini, fokus berada pada kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan dua indikator untuk pengukurannya yaitu: (1) rasio jumlah Kerjasama per program studi dan Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Sasaran ini menggambarkan capaian dari sasaran kegiatan kualitas pembelajaran Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie pada tahun 2023.

Sasaran	Indikator	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Jumlah Kerjasama per program studi	Rasio	0,2	0,3	142,86	0,50	66,67
	3.2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	5	8,33	166,67	10,00	83,33
Rata-rata capaian kinerja					154,76		75,00

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja pada sasaran 2 IKU. Capaian indikator sasaran 2 dengan adanya jumlah kerjasama dengan mitra dalam pengembangan kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2023 semua indikator pada sasaran mencapai target rata-rata sebesar 154,76% dengan tingkat pencapaian dari 142 % sampai 166,76%. Sedangkan capaian terhadap akhir periode renstra pada tahun 2024 rata-rata mencapai 75,00%.

Indikator 3.1. Jumlah Kerjasama per program studi

1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

Rasio jumlah kerjasama prodi dengan mitra per program studi dan capaian indicator kinerja tahun 2023

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023
3.1. Jumlah Kerjasama per program studi	Rasio	0	0,3

Capaian indikator jumlah kerjasama per program dapat dicapai pada kerjasama pengembangan kurikulum dengan oleh prodi dari UNHAS, dengan realisasi dari rencana 0,2 % menjadi 0,3% dengan capaian kinerja indicator sebesar 142,86 %.

2. Capaian Kinerja terhadap target Akhir Renstra Tahun 2024

Rasio jumlah kerjasama prodi dengan mitra per program studi pada tahun 2023 dan capaian target akhir periode tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023		2024	
		Target	Realiasi	Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
3.2. Jumlah Kerjasama per program studi	Rasio	0,2	0,3	0,5	66,67%

Pada indikator ini terdapat dua kriteria yang dapat diakui sebagai capaian, yaitu dosen Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau perngajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.

Pengukuran capaian IKU 2.3 didasarkan pada jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Pada tahun 2023, jumlah dosen tetap ITH dari ASN atau Non ASN yang memiliki NIDN/K berdasar pada pangkalan data DIKTI berjumlah 16 orang.

Realisasi IKU 2.3 ditargetkan 5% dengan realisasi sampai akhir 2023 sebesar 13% dengan capaian kinerja sebesar 250%, sedangkan Capaian IKU 2.2. terhadap target akhir tahun periode renstra pada tahun 2024 sebesar 83.33%.

1. kegiatan yang mendukung Pencapaian IKU

Kegiatan mendukung pencaoaian IKU adalah Sosialisasi pengisian data terpadu pada aplikasi SISTER kepada para dosen ITH; Menunjuk dosen sebagai pembina UKM untuk dapat melihat potensi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan; Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut, sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU; Beberapa

dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus.

3. Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

Dalam rangka mempersiapkan kerjasama, maka berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi; Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi, sehingga diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti; Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat; Melakukan evaluasi beban kerja dosen, sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.

Indikator 3.2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

1. Capaian Kinerja Tahun 2023

Persentase realisasi mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada tahun 2023.

Indikator	satuan	2022		2023	
			Target	Realisasi	Capaian
3.2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	%	0	5%	8,33%	166,67%

Capaian indikator 3.2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dengan realisasi dari rencana 5 % menjadi 8,33% dengan capaian kinerja indicator sebesar 166,67 %.

2. Capaian Realisasi Terhadap target Akhir renstra Tahun 2024

Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) capaian terhadap target kinerja sampai akhir periode tahun 2024.

Indikator	Satuan	2023		Target s/d tahun 2024	% Capaian Realisasi terhadap target akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi		
3.2. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	%	5%	8,33%	10%	83,33%

Pada indikator ini terdapat dua kriteria yang dapat diakui sebagai capaian, yaitu dosen Persentase Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Pengukuran capaian IKU 3.2 didasarkan pada persentase matakuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) disajikan setiap semester. Realisasi IKU 3.2 ditargetkan 5% dengan realisasi sampai akhir 2023 sebesar 8% dengan capaian kinerja sebesar 250%, sedangkan Capaian IKU 3.2 dari target 10% terhadap target akhir capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 83.33%.

1. Kegiatan yang mendukung Pencapaian IKU

Kegiatan mendukung pencapaian IKU adalah Sosialisasi pengisian data terpadu pada aplikasi SISTER kepada para dosen ITH; Menunjuk dosen sebagai pembina UKM untuk dapat melihat potensi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan; Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Hambatan/Kendala dalam upaya pencapaian target

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah Sinkronisasi data yang belum berjalan optimal, beberapa dosen di prodi ada yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti pembimbingan Tugas Akhir namun belum tercatat di feeder PDDIKTI pada kampus tersebut, sehingga sulit untuk menyatakan kegiatan tersebut sebagai capaian IKU; Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER; Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus.

3. Langkah antisipasi dan Strategi dalam mencapai target kinerja

Dalam rangka mempersiapkan kerjasama, maka berkoordinasi dengan kampus mitra agar kegiatan tridharma teregistrasi; Menginformasikan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba agar dapat mendaftar ke pihak prodi, sehingga diberikan dosen pembimbing pada tiap kegiatan kompetisi yang akan diikuti; Pimpinan memberikan arahan untuk pelaporan kegiatan dosen di luar kampus secara rutin dalam rapat; Melakukan evaluasi beban kerja dosen, sehingga dapat melakukan aktifitas akademik maupun non akademik secara imbang di dalam juga di luar kampus.

3.2 Realisasi Anggaran

Pagu Institut Teknologi B.J Habibie dalam DIPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dengan anggaran operasional (Kode unit Satker 677540) sebesar Rp 17.925.397.000 (Tujuh belas milyar Sembilan ratus dua puluh lima juta tiga ratus Sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Dari jumlah anggaran operasional yang disediakan sebesar 94,94 % yang berhasil terealisasi atau sebesar Rp 17.018.039.499 (Tujuh belas juta milyar delapan belas juta tiga puluh Sembilan ribu empat ratus Sembilan puluh Sembilan). Secara rinci daya serap ITH berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

Tabel 10. Sumber Pendanaan dan Realisasi ITH Tahun 2023

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Rp 16.535.437.000	Rp 15.801.636.720	95,56%
Penerimaan negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 1.389.960.000	Rp 1.216.402.779	87,51%
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	-	-	-
Total Anggaran	Rp 17.925.397.000	Rp 17.018.039.499	94,94%

Sumber dana rupiah murni selain mendapatkan alokasi untuk gaji pegawai dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

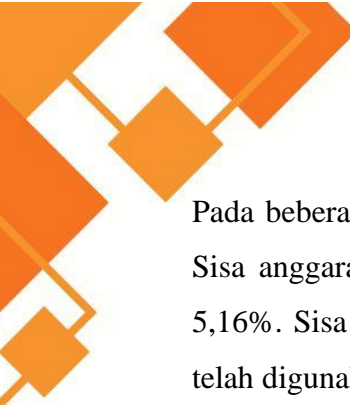
Tabel 11. Serapan Anggaran ITH Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	Rp 2.663.603.000	Rp 2.409.375.949	90,46%
Belanja Barang	Rp 11.907.515.000	Rp 11.299.640.750	94,90%
Belanja Modal	Rp 3.354.279.000	Rp 3.309.022.800	98,65%
Total Belanja	Rp 17.925.397.000	Rp 17.018.039.499	94,94%

Total realisasi anggaran Institut Teknologi Bacharuddin jusuf Habibie tahun 2023 senilai Rp 17.925.397.000 dari total anggaran dari seluruh sumber dana sebesar Rp17.925.397.000 dengan persentase 94,94%, sehingga terdapat sisa anggar sebesar 4,16%. Dengan realisasi tersebut, ITH mampu memberikan capaian kinerja yang baik sesuai dengan kontrak kerja antara Rektor dan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Tabel 12. Capaian Output ITH Tahun 2023

Kode	KRO/RO	Uraian	Satuan	Target (100%)	Capaian	%	Sisa (GAP)	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Dana	
4471	DBA001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	680	100	75,33	75,33	24,67	659.780.000	497.035.901	75,33	162.744.099
4471	DBA004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	12	100	99,95	99,95	0,05	255.400.000	255.269.878	99,95	130.122
4470	BEI001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	100	98,09	98,09	1,91	5.412.870.000	5.309.231.675	98,09	103.638.325
4470	BEI002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	100	85,31	85,31	14,69	811.098.000	691.926.808	85,31	119.171.192
4257	EBA994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	100	93,93	93,93	6,07	6.685.437.000	6.279.927.514	93,93	405.509.486
4471	DBA003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	22	100	96,96	96,96	3,04	351.750.000	341.067.000	96,96	10.683.000
4470	BEI004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	100	109,75	109,75	2,91	3.626.032.000	3.979.649.899	109,75	353.617.899
4471	CAA002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	100	100	100	0	123.030.000	123.030.000	100	-
4471	CAA002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	100	100	100	0	123.030.000	123.030.000	100	448.258.325



Pada beberapa indikator kinerja pun capaian berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Sisa anggaran ITH sebesar Rp 907.357.424 atau dengan kata lain terjadi efisiensi sebesar 5,16%. Sisa dana tersebut merupakan nilai akhir dari hasil pemanfaatan dana efisiensi yang telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 seperti pemeliharaan, penambahan sarana pembelajaran, dan kebutuhan perkantoran. Secara umum, realisasi anggaran ITH tahun 2023 sudah tercapai dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf tahun 2023 didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan oleh Rektor ITH dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LAKIN ITH 2023 bersumber dari rencana strategi (Renstra) ITH 2020-2024 yang berisi berbagai indikator capaian kegiatan. Berbagai indikator itulah yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian visi dan misi Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie.

Penetapan kinerja berisi 7 indikator kinerja yang tersebar di dalam 3 sasaran strategi yang ingin dijalankan ITH. Sasaran strategi tersebut meliputi : 1) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi; 2) Meningkatkannya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran; 3) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Secara umum target-target indikator kinerja berhasil dicapai.

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) sejalan dengan bertambahnya tenaga dosen dan jumlah program studi, maka kedepan berupaya terus meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Selanjutnya dalam meningkatkan pencapaian target kinerja dan anggaran, diperlukan kebijakan dalam mendukung hal penting agar pelaksanaan kegiatan dapat optimal. Kontrak kerja antara pimpinan dan unit kerja di lingkungan ITH dalam pencapaian target kinerja kegiatan dan anggaran sangat diperlukan agar seluruh elemen dilingkungan ITH termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Pencairan anggaran hendaknya dapat dilaksanakan sesuai rencana, sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik.

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Parepare, 30 Januari 2023



**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



**Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf
Habibie,**

**Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU.,
ASEAN.Eng.**

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	10
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
2	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
3	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	CC
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 5.700.307.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 4.000.000.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 1.389.960.000
		TOTAL	Rp. 11.090.267.000


Parepare, 30 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Prof. Dr. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf
Habibie,



Prof. Dr. Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU.,
ASEAN.Eng.

B. Perjanjian Kinerja Akhir 2023



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie
Dengan
Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Parepare, 13 November 2023

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, **Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	10
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	5
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.1
2	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.2
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	5
3	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	CC
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 1.389.960.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 9.850.000.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 6.685.437.000
		TOTAL	Rp. 17.925.397.000

Parepare,13 November 2023

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, **Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

C. Pengukuran Kinerja Tahun 2023



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV INSTITUT TEKNOLOGI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada INSTITUT TEKNOLOGI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	0	TW4 : 0	TW4 :
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0	TW4 : 0	TW4 :
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	10	TW4 : 10	TW4 : 13
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	5	TW4 : 5	TW4 : 6
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.1	TW4 : 0,1	TW4 : 0,12
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.2	TW4 : 0,2	TW4 : 0,3
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	5	TW4 : 5	TW4 : 8
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	TW4 : 0	TW4 :
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	CC	TW4 : CC	TW4 : -
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 94,94

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.17.925.397.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 17.018.039.576** atau **94,94%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 907.357.424**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Terdapat 2 Orang Dosen ITH yang melakukan tridharma perguruan tinggi berupa :

1. Mengajar di kampus lain
2. Kerjasama penelitian dengan kampus lain

Kendala / Permasalahan :

ITH sebagai satker baru dengan SDM yang masih sangat terbatas, sehingga para dosen masih berfokus pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi khususnya pengajaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Terdapat 1 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi (BNSP) (target tercapai)

Kendala / Permasalahan :

Sumber Daya Manusia ITH baik Tenaga Kependidikan maupun Pendidik yang masih terbatas menyebabkan Para Dosen masih berfokus pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi,

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi Dosen yang memiliki Sertifikat Kompetensi yang diakui dengan mensupport keikutsertaan dosen pada pelatihan peningkatan kompetensi.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pada TW 4 ini realisasi mencapai 0.12 % melebihi dari target yang telah di tetapkan, capaian ini berupa :

1. Keluaran Pengabdian dalam bentuk aplikasi yang digunakan oleh Baznas Kota Parepare
2. Terbitnya Jurnal Internasional

Kendala / Permasalahan :

Saat ini SDM ITH masih sangat terbatas sehingga para dosen masih berfokus pada tridharma perguruan tinggi khususnya pengajaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi atau mendorong para dosen untuk menghasilkan keluaran yang mendapat rekognisi Internasional atau yg diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Realisasi pada TW 4 ini melebihi target yang telah ditetapkan dengan terjalannya 1 (satu) kerjasama antara salah satu prodi di ITH dengan salah satu prodi di kampus lain dalam hal penyusunan kurikulum.

Kendala / Permasalahan :

SDM ITH masih sangat terbatas dan masih berfokus pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sehingga belum mampu melakukan banyak kerjasama dengan pihak luar

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi kerjasama prodi dengan pihak luar

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Realisasi pada TW 4 ini melebihi target yang telah ditetapkan dengan terdapatnya 2 matakuliah yang menggunakan metode



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

pembelajaran pemecahan kasus (case method)

Kendala / Permasalahan :

masih minimnya mata kuliah yang menggunakan metode tersebut, masih perlu ditingkatkan yang juga akan mendukung pencapaian target tahun depan

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Belum dilakukan penyusunan SAKIP

Kendala / Permasalahan :

ITH sebagai Satker baru belum mendapatkan bimbingan dalam hal penyusunan SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi koordinasi penyusunan SAKIP dengan Ditjendiktiristek

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Realisasi TW 4 melebihi target yang telah ditetapkan meskipun belum 100 %

Kendala / Permasalahan :

meskipun terdapat kendala dalam hal proses dan penyusunan administrasi pencairan, ITH masih dapat memaksimalkan realisasi anggaran diatas target yang telah ditetapkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi realisasi Kinerja Anggaran

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rekomendasi :

1. Optimalisasi Peningkatan Kompetensi SDM dan Capaian Target IKU Lainnya.
2. Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pencairan Sesuai RPD
3. Percepatan Pelaksanaan Pengadaan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Parepare, 17 Januari 2024

**Rektor Institut Teknologi Bacharuddin
Jusuf Habibie**



**Prof. Dr.-Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU.,
ASEAN.Eng.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**REVIU RENSTRA / EVALUASI KINERJA
INSTITUT TEKNOLOGI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE
TAHUN 2023**

1. Capaian target renstra sampai dengan tahun 2023

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024	
				Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Proyeksi Target PK
1	S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	0	0	0	0	0.01
2		IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0	0	0	0	0.01
3	S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	0	10	13	10	14
4		IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	0	5	6	5	7
5	S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0	0.1	0.12	0.1	0.13
6		IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0	0.2	0.3	0.2	0.4
7	S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	0	5	8	5	8.3
8		IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	0	0.01
9	S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1 Predikat SAKIP	predikat	-	CC	-	-	CC
10		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	-	85	94.94	-	94.95

a) Evaluasi dan Analisis Kinerja

Capaian Kinerja ITH baik, realisasi anggaran ITH melebihi target yang telah ditetapkan namun masih perlu memperhatikan kesesuaian realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana

b) Penyerapan Anggaran

Pagu Anggaran sebesar **Rp.17.925.397.000** dan Realisasi Anggaran s.d. Desember 2023 sebesar **Rp. 17.018.039.576** atau **94.94%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. Desember 2023 **Rp. 907.357.424**

2. Kendala dan Permasalahan Umum

1. Kendala SDM : Keterbatasan sumber daya manusia ITH menyebabkan pegawai menangani beberapa kegiatan secara bersamaan
2. Kompetensi SDM : masih terbatasnya pemahaman perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan serta pengadaan barang dan jasa menyebabkan timbulnya beberapa kendala yg terkadang mengakibatkan terlambatnya proses realisasi anggaran dan membutuhkan waktu yg cukup lama dalam penanganannya.

3. Rekomendasi / Langkah Kerja ke Depan

1. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Peningkatan Kompetensi SDM
3. Tambahan Anggaran Operasional

Parepare, Desember 2023

Rektor Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie,



Prof. Dr.Ir. Ansar Suyuti, M.T., IPU., ASEAN.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

D. Surat Pernyataan Telah di Reviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
INSTITUT TEKNOLOGI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja INSTITUT TEKNOLOGI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen INSTITUT TEKNOLOGI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Parepare, 31 Januari 2024
Ketua Tim Reviu

Abdullah B.
Dr. Ir. Abdullah B., MM
196612311997031039